

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kehadiran perempuan dalam memengaruhi peristiwa *fraud* dalam perusahaan serta bagaimana fenomena *queen bee* dapat menjelaskan antara fenomena *queen bee* dan terjadinya *fraud* dalam perusahaan. Desain penelitian kualitatif ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini dilakukan pada *digital library* yaitu SCOPUS. Pada tahapan awal menggunakan 210 jurnal. Setelah dilakukan berbagai tahapan PRISMA, terpilih sejumlah 36 jurnal dengan merujuk pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian jurnal-jurnal tersebut dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan *Upper Echelon Theory*, nilai-nilai personal pemimpin perempuan yang lebih patuh terhadap regulasi tercermin dalam kebijakan strategis yang lebih transparan. Temuan SLR menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan adalah instrumen krusial dalam menekan *fraud*, namun keberhasilannya tidaklah absolut. Efektivitasnya sangat bergantung pada lingkungan organisasi. Jika budaya perusahaan memicu *Queen Bee Phenomenon*, maka potensi mitigasi *fraud* dari karakteristik etis perempuan akan luntur. Sebaliknya, jika perusahaan memberikan ruang bagi "massa kritis" perempuan, maka elemen-elemen dalam *Fraud Diamond Theory* dapat ditekan secara maksimal melalui nilai-nilai kepemimpinan yang dibawa oleh para eksekutif tersebut (*Upper Echelon Theory*).

Kata kunci: *Systematic Literature Review, Queen Bee Phenomenon, Fraud Diamond Theory, Upper Echelon Theory, Women in Fraud*

SEMARANG
FEB UNDIP